



RENCANA BISNIS PENDIRIAN USAHA COFFEE SHOP “FLOTY COFFEE”

di Surabaya

Juni Pangestuti

Dibimbing oleh Dr. Sylvia Sari Rosalina, S.Sos., M.Si

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Jl. Yos Sudarso Kav. 87 Sunter – Jakarta Utara

Junipangestu11@gmail.com

ABSTRAK

Pada zaman saat ini, adanya gaya hidup baru dalam mengonsumsi kopi. Gaya tersebut yaitu kebiasaan atau budaya “nongkrong” sambil ngopi. Gaya tersebut didominasi oleh anak muda Indonesia, generasi Y dan Z. Mengonsumsi kopi saat ini tidak hanya untuk di minum pada saat pagi hari atau hanya malam hari, kapanpun dapat mengonsumsi kopi. Terlebih lagi banyaknya para pekerja untuk melakukan meeting dengan client di Coffee Shop.

Floty Coffee adalah coffee shop yang menjual minuman unggulannya adalah kopi dengan perpaduan rasa buah dan bunga. Selain menu kopi, Floty Coffee juga menjual minuman teh ataupun non teh dan non kopi lainnya. Gerai offline Floty Coffee berada di Tanjung Plaza, Tower 6, Surabaya.

Target pasar Floty Coffee adalah karyawan atau pekerja yang berada di daerah Tanjung Plaza, Tower 6 Surabaya. Untuk menarik pelanggan, Floty Coffee melakukan beberapa pemasaran. Floty Coffee melakukan iklan seperti di media sosial, selain itu juga adanya promosi dan lainnya.

Investasi awal yang diperlukan oleh Floty Coffee sebesar Rp. 609.441.312. Perolehan laba yang di dapat oleh Floty Coffee cukup signifikan tiap tahunnya yang dilihat pada laporan laba rugi, arus kas, dan neraca. Dan bisnis Floty Coffee juga layak untuk dijalankan berdasarkan perolehan perhitungan kelayakan investasi.

Kata Kunci : Floty Coffee, Coffee Shop

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya atau melakukan tindakan lain yang merugikan tanpa izin IBIKKG.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

ABSTRACT

In today's era, there is a new lifestyle in consuming coffee. This style is a habit or culture of "hanging out" while drinking coffee. This style is dominated by young Indonesians, generations Y and Z. Consuming coffee today is not only for drinking in the morning or only at night, you can consume coffee anytime. Moreover, there are many workers to hold meetings with clients at the Coffee Shop.

Floty Coffee is a coffee shop that sells its flagship drink, coffee with a blend of fruit and flower flavors. In addition to the coffee menu, Floty Coffee also sells tea or non-tea and other non-coffee drinks. Floty Coffee's offline outlet is located at Tanjungan Plaza, Tower 6, Surabaya.

Floty Coffee's target market is employees or workers who are in the Tanjungan Plaza area, Tower 6, Surabaya. To attract customers, Floty Coffee does some marketing. Floty Coffee does advertisements such as on social media, besides that there are promotions and others.

The initial investment required by Floty Coffee is Rp. 609.441.312. The profit obtained by Floty Coffee is quite significant each year as seen in the income statement, cash flow, and balance sheet. And the Floty Coffee business is also feasible to run based on the calculation of investment feasibility.

Keywords: *Floty Coffee, Coffee Shop*





I. PENDAHULUAN

C Konsep Bisnis

Bisnis “Floty Coffee” adalah bisnis coffee shop dengan menyajikan menu unggulannya yaitu kopi dengan percampuran perasa buah atau bunga. Bisnis tersebut berdiri di lokasi area gedung perkantoran yang lebih tepatnya Tanjung Plaza Office, Tower 6, Surabaya. Arti nama dari Floty Coffee yaitu Flo adalah flower dan Ty adalah Fruity. Agar terciptanya rasa nyaman dan loyal dari konsumen, kami menggunakan tema Coffee Shop yaitu Industrial. Selain itu kami juga menggunakan bahan-bahan baku yang berkualitas dan diolah dengan mesin espresso yang berkualitas tinggi.

Visi dan Misi

a. Visi dari Floty Coffee :

“Menjadikan Floty coffee sebagai produk yang dapat diterima oleh kalangan masyarakat lokal hingga internasional.”

b. Misi dari Floty Coffe :

- Menciptakan produk yang berkualitas tinggi dengan menciptakan standar kualitas produk.
- Menjadikan attitude sebagai nomor satu dalam melayani konsumen.
- Memotivasi karyawan agar tercapainya tujuan perusahaan.

Besarnya Peluang Bisnis

Industri kedai kopi, baik kelas warung kopi (warkop) hingga kafe, terus bertumbuh di kota Surabaya. Berbagai konsep dalam menyajikan minuman kopi selalu menjadi daya tarik bagi konsumen secara stabil.

"Hal itu kami rasakan saat menjadi distributor produk biji kopi untuk warkop. Kami lakukan sejak Agustus 2018 lalu dan respon pasar warkop selalu tumbuh," ungkap R Yudhistira, Cafe Manager MacKenzie Coffe Surabaya. Sumber data : (Surabaya.Tribunnews.com, 2019)

Selain itu, adanya budaya baru dalam minum kopi aitu budaya ngopi sambil nongkrong. Budaya tersebut banyak dilakukan oleh generasi X dan Z. (Sumber data : Hariyanto, 2019)

Kebutuhan Dana

Dana yang diperlukan untuk mendirikan “Floty Coffee” ini berasal dari dana pribadi dan dana dari orang tua. Modal awal yang dibutuhkan untuk memulai usaha “Floty Coffee” yaitu sebesar **Rp. 609.441.312**. Dengan jumlah modal yang dibutuhkan tersebut, maka “Floty Coffee” masuk kedalam jenis dan usaha skala usaha kecil.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

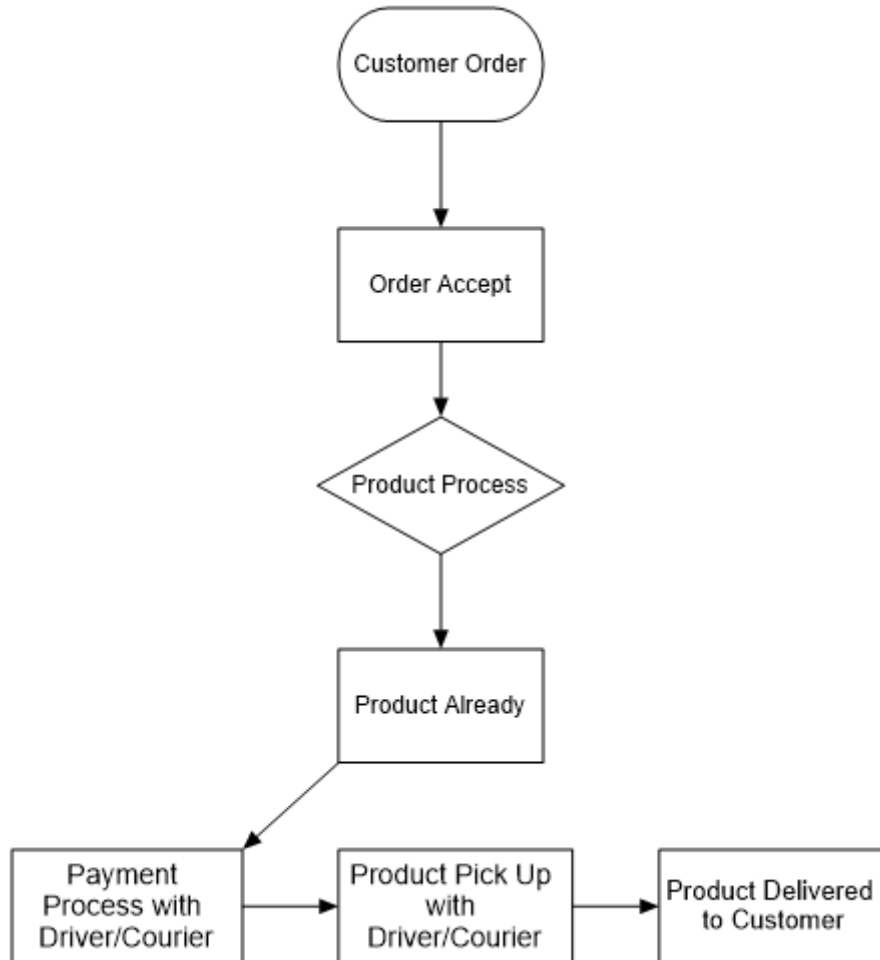


II. RENCANA PRODUK/JASA, KEBUTUHAN OPERASIONAL, DAN MANAJEMEN

C Rencana Alur Produk/Jasa

Dalam bisnis pastinya memiliki proses seperti dalam alur produk. Dalam rencana alur produk ini terbagi menjadi 2, yaitu rencana alur produk online dan rencana alur produk offline. Berikut ini ada rencana alur produk keduanya :

Rencana Alur Produk Online



Dalam Rencana Alur Produk Online sedikit berbeda dengan offline. Customer memesan produk Floty Coffee, melalui gerai online lalu notif tersebut masuk, setelah itu order dari customer tersebut kami terima/accept. Setelah kami terima, kami akan memproses produk tersebut dan driver dari gerai online tersebut datang untuk melakukan payment. Setelah itu orderan customer sudah siap dan akan dibawa oleh driver atau kurir tersebut untuk di antar ke alamat konsumen yang memesan produk Floty Coffee. Setelah itu konsumen dapat menikmati produk Floty Coffee.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

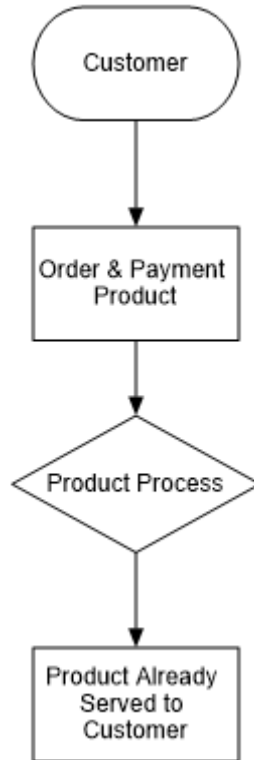
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Rencana Alur Produk Offline



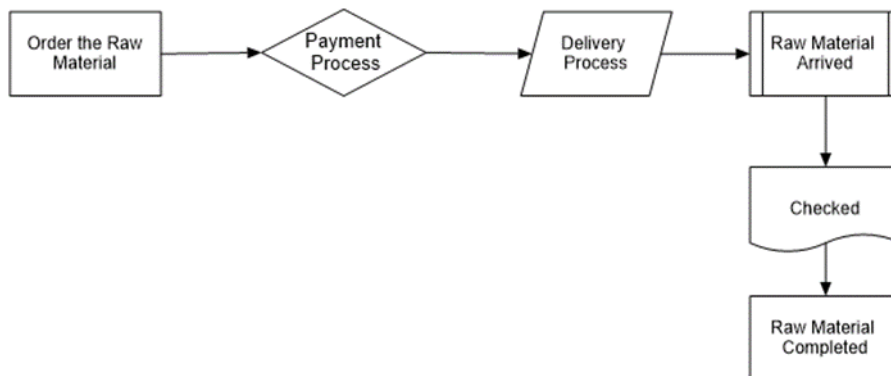
C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Rencana Alur Pembelian dan Penggunaan Bahan Baku Persediaan

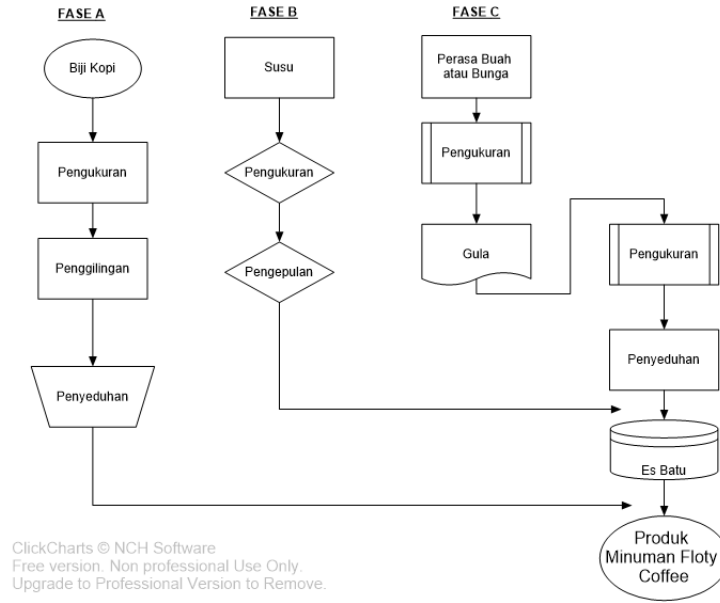
Bahan baku merupakan salah satu aspek penting dalam bisnis. Bahan baku dapat menunjang usaha. Dari bahan baku tersebut akan menciptakan produk yang dapat ternilai. Berikut ini adalah rencana alur pembelian bahan baku “Floty Coffee”:

Alur Pembelian Bahan Baku “Floty Coffee”





Alur Penggunaan Bahan Baku “Floty Coffee”



ClickCharts © NCH Software
Free version. Non professional Use Only.
Upgrade to Professional Version to Remove.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Rencana Kebutuhan Teknologi dan Peralatan Usaha

Selain bahan baku, teknologi dan peralatan usaha dapat menunjang dalam produksi suatu bisnis. Teknologi dan peralatan usaha juga aspek penting dalam bisnis. Berikut adalah teknologi dan peralatan usaha yang dibutuhkan oleh “Floty Coffee” :

1. Mesin Espresso
2. Grinder
3. Jigger
4. Sloki
5. Timbangan

Teknologi dan Peralatan Usaha “Floty Coffee”

PERALATAN					
1	Mesin Espresso (IBERTAL MESIN ESPRESSO IB7-2G)	1	pcs	-	Rp 34.950.000
2	Mesin Grinder Kopi (Delonghi-Coffee Grinder KG 521)	1	pcs	-	Rp 3.450.000
3	Mesin Kasir (Moka)	1	pcs		Rp 5.999.000
4	Chest Freezer (Aqua 100L AQF-100)	1	pcs		Rp 2.155.000
5	Alat Press Gelas	1	pcs		Rp 650.000
6	Showcase (Polytron SCN140)	1	pcs		Rp 2.925.000
7	Gelas Keramik Latte Hot (220ml)	2	lusin	Rp 150.000	Rp 300.000
8	Gelas Ice Latte/Cappucino/Mochacino,dll (400ml)	2	lusin	Rp 120.000	Rp 240.000
9	Bar Booth	1			Rp 8.500.000
10	Meja dan kursi set	5	pcs	Rp 500.000	Rp 2.500.000
11	Kursi	4	pcs	Rp 175.000	Rp 700.000
12	Sloki	4	pcs	Rp 21.600	Rp 86.400

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



PERALATAN						
13	Jigger 30 ml	2	pcs	Rp 24.000	Rp	48.000
14	Jug Latte Art (350ml)	1	pcs	-	Rp	65.000
15	Jug Latte Art (600ml)	1	pcs	-	Rp	75.000
16	Toples (4pcs)	3	set	Rp 33.500	Rp	100.500
17	Sendok (6pcs)	2	set	Rp 30.000	Rp	60.000
18	Sendok Es Batu	2	pcs	Rp 15.000	Rp	30.000
19	Handuk Kecil	5	pcs	Rp 6.000	Rp	30.000
20	Sponge Cuci Piring	1	lusin	-	Rp	15.000
Total Keseluruhan					Rp	62.878.900

Perlengkapan Usaha “Floty Coffee”

PERLENGKAPAN						
1	Sabun Cuci Piring (5liter)	1	derigent	-	Rp	33.000
2	Gelas Cup Plastik Sablon (kemasan take away cold)	100	pcs	Rp 650	Rp	65.000
3	Gelas Cup Untuk Hot + Tutup	100	pcs	Rp 250	Rp	25.000
4	Plastik Press Gelas	1	roll	Rp48.000	Rp	48.000
5	Sedotan (250pcs)	1	pack	Rp14.000	Rp	14.000
Total per-bulan					Rp	185.000
Total per-tahun					Rp	2.220.000

III. STRATEGI BISNIS

Strategi Pemasaran

1. Diferensiasi

- Gaya** : Floty Coffee berfokus pada diferensiasi produk utama dari segi Gaya. Floty Coffee yang dikenal adalah kopi dengan percampuran perasa buah atau bunga yang menjadi ciri khas dari Floty Coffee. Selain itu Floty Coffee membuka gerainya di area gedung perkantoran dimana saat ini masih sedikitnya Coffee Shop yang membuka di gedung perkantoran.
- Kualitas Pelayanan** : Floty Coffee menerapkan *attitude* merupakan kunci dari kesuksesan. Jika kami memiliki attitude dalam melayani konsumen, maka akan teringat baik oleh konsumen dan menciptakan konsumen yang loyal.
- Saluran Distribusi dan Personil** : Memastikan produk yang diberikan ke konsumen sesuai dengan yang dipesannya. Dan Floty Coffee berinteraksi langsung dengan konsumen agar komunikasi tersebut lebih efektif serta terjalinnya keakraban agar terciptanya loyalitas konsumen.

2. Positioning

Floty Coffee adalah bisnis yang bergerak di bidang Food and Beverages yang mengidentifikasi dapat dinikmati oleh penikmat kopi dari semua jenis kalangan, dengan slogan “Teman Hari-harimu”. Floty Coffee menggunakan slogan tersebut karena, produk kami berada di area gedung perkantoran, yang dimana para pekerja bila ngantuk membutuhkan dopping berupa kopi atau minuman yang segar. Selain itu kopi adalah sudah menjadi trend teman ngobrol seperti pebisnis bertemu dengan client untuk bernegosiasi dilakukannya di coffee shop. Karena hal tersebut, sehingga muncul slogan tersebut, Floty Coffee dapat menjadi teman hari-harimu dalam melakukan aktivitas harianmu.



3. Penetapan Harga

Floty Coffee berencana untuk menggunakan metode Penetapan Harga Berdasarkan Biaya atau Cost-Based Pricing. Dimana harga ditentukan dengan menghitung biaya ke harga jual ditambah dengan tingkat keuntungan yang diharapkan (markup).

4. Saluran Distribusi

Saluran Distribusi Floty Coffee menggunakan metode Produsen-Konsumen. Produk kami dijual di gerai offline di area gedung perkantoran yang berlokasi di Tanjung Plaza Office, Tower 6, Surabaya. Konsumen dapat menikmati Floty Coffee langsung ke gerai kami. Selain itu, Floty Coffee juga dapat di temukan di gerai online. Gerai online tersebut dapat ditemukan seperti pada di Go-Food, Grab Food dan juga Shopee Food.

Rencana Organisasi

Dalam menjalankan bisnis tersebut membutuhkan tenaga kerja. Tenaga kerja tersebut memiliki tugas membantu dalam kegiatan bisnis tersebut agar tercapainya target perusahaan. Floty Coffee membutuhkan 2 orang pekerja. 1 orang sebagai Manajer Operasional dan 1 orang sebagai Staff/barista.

Dalam hal kompensasi, Floty Coffee memberikan kompensasi sesuai dengan UMR Surabaya, berikut ini adalah data kompensasi dari masing-masing tenaga kerja :

- Manajer Operasional : Rp. 4.400.000
- Staff/barista : Rp. 4.301.000

Rencana Keuangan

Dengan melakukan empat analisis yaitu analisis Payback Period (PP) diperkirakan "Floty Coffee" akan mencapai titik balik modal dalam waktu 3 tahun 7 bulan. Dalam analisis Net Present Value hasil analisis tersebut nilai NPV lebih besar dari 0, yaitu sebesar Rp. 659.764.370, yang dimana bisnis tersebut layak untuk dijalankan. Dalam hitung Profitability Index, hasil yang didapat yaitu 2, dimana hasil tersebut lebih besar dari pada 1. Dengan hasil tersebut maka bisnis ini layak untuk dijalankan. Analisis lainnya yaitu Break Event Point (BEP), dimana hasil penjualan yang di peroleh oleh "Floty Coffee" lebih besar dari nilai BEP, yaitu Rp. 663.537.062 > Rp. 589.417.967. dari hasil tersebut maka bisnis Floty Coffee di katakan layak.

Analisis Resiko Usaha

Berikut ini adalah resiko usaha dari Floty Coffee :

1. Resiko Produksi : Dalam proses pembuatan kopi atau minuman lainnya yang dibuat oleh barista, yang dibuat sesuai dengan takaran yang sudah di tetapkan oleh Floty Coffee. Tetapi, dengan pengerjaan tangan yang berbeda dari masing-masing barista, maka akan menghasilkan cita rasa kopi yang berbeda pula. Berbeda bila minuman kemasan yang sudah diatur dengan mesin. Solusi dari Floty Coffee, agar cita rasa minuman tetap sama, Floty Coffee memiliki takarannya masing-masing dengan dibantu alat seperti timbangan, sloki dan milkjug.
2. Resiko Pemasaran : Dalam melakukan pemasaran terdapatnya resiko, seperti contohnya pemasaran yang dilakukan kurang menarik. Konsumen banyak yang tertarik bisa suatu store mengadakan diskon. Untuk saat ini, Floty Coffee berencana memberikan cashback dengan menggunakan payment tertentu. Floty Coffee juga memberikan potongan diskon hanya dalam event tertentu.
3. Resiko Sumber Daya Manusia : Dalam SDM perusahaan juga memiliki resiko. Seperti contohnya kurangnya dalam hal pelayanan yang diberikan oleh SDM. Jika konsumen kecewa dengan pelayanan, dapat menimbulkan konsumen tidak mau datang lagi ke coffee shop kami atau tidak terciptanya loyalitas konsumen terhadap Floty Coffee. Solusi dari Floty Coffee adalah SDM Floty Coffee bekerja sesuai



dengan SOP, dan bekerja dengan mengedepankan attitude. SOP tersebut seperti setiap pengunjung yang datang, SDM harus melakukan greeting. Selain itu juga SDM Floty Coffee diwajibkan menerapkan kata-kata tolong, maaf, dan terimakasih.

4. Resiko Finansial : Resiko Finansial yang akan dihadapi yaitu ketidakpastian income atau pendapatan dalam usaha tersebut. Seperti halnya kerugian dalam bisnis karena kurangnya pendapatan dalam usahanya. Solusi dari Floty Coffee adalah menciptakan menu baru yang lebih bervariasi dan juga mengadakan promo-promo seperti diskon, cashback dan lainnya.
5. Resiko Lingkungan : Dalam berbisnis terdapat resiko terhadap lingkungan yang timbul. Dalam bisnis Floty Coffee, tidak adanya resiko terhadap lingkungan yang ditimbulkan. Limbah yang dihasilkan Floty Coffee dalam proses produksi dapat di daur ulang kembali sehingga limbah yang dihasilkan oleh Floty Coffee tidak berbahaya bagi lingkungan.
6. Resiko Teknologi : Resiko dalam teknologi di Floty Coffee seperti halnya mesin espresso atau mesin grinder rusak atau tidak dapat dipergunakan lagi. Hal tersebut merupakan resiko teknologi dengan hal tersebut dapat menimbulkan kerugian. Agar mesin tersebut tidak cepat rusak, maka Floty Coffee melakukan perawatan mesin atau cek rutin dalam sebulan sekali.
7. Resiko Permintaan Pasar : Resiko dalam permintaan pasar tersebut seperti halnya kami tidak dapat mengikuti dengan perkembangan trend dalam produk kopi ini. Dengan hal tersebut, kami tidak mampu mengikuti permintaan pasar atau konsumen. Dan juga Floty Coffee tidak mampu berinovasi dalam menu baru. Sehingga Floty Coffee berusaha untuk selalu mengikuti apa yang menjadi trend terkait di bidang Food and Beverage saat ini.
8. Resiko Perbaikan : Dalam resiko perbaikan ini terkait seperti melakukan inovasi pada menu produk dengan melihat kebutuhan pasar atau permintaan konsumen. Apakah menu baru yang kami sajikan mengikuti dengan perkembangan trend terkait kopi di kalangan masyarakat.
9. Resiko Kerjasama : Resiko kerjasama dalam Floty Coffee kerjasama hanya dalam supplier bahan baku. Terkait mitra bisnis, Floty Coffee belum menjalankan hal tersebut. Untuk menghindari terjadinya resiko, Floty Coffee berusaha untuk menjalin hubungan yang baik kepada supplier-supplier bahan baku.
10. Resiko Peraturan Pemerintah : Terkait Covid 19 ini, pemerintah mengeluarkan kebijakan yaitu Social Distancing. Dengan adanya Social Distancing tersebut yang menyebabkan customer harus menjaga jarak sehingga jumlah konsumen yang diperbolehkan menikmati kopi dengan ber duduk santai dibatasi jumlah quota konsumen yang datang. Agar terhindar dari resiko, Floty Coffee selalu berusaha untuk menerapkan peraturan pemerintah seperti selalu menggunakan masker, menyediakan hand sanitizer dan juga tetap diterapkannya jaga jarak baik untuk pengunjung maupun SDM Floty Coffee.
11. Resiko Pengembangan Aset : Floty Coffee belum berencana untuk melakukan pengembangan aset karena modal atau keuangan dan bisnis tersebut belum memumpuni. Bila modal atau keuangan sudah memumpuni, Floty Coffee berencana untuk memperluas bisnisnya dengan membuka cabang di kota lain.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Daftar Pustaka

- AMN. (2020). *Cara Mengajukan Permohonan Penetapan PSBB Untuk Solusi COVID-19*. 12/03/2020.
- Abayanti, A. F. (2018). *Operational Plan*.
<http://tpaalhuda008.blogspot.com/2018/07/operational-plan-rencana-operasional.html>
- BI (2021). *Data Inflasi*. <https://www.bi.go.id/id/statistik/indikator/data-inflasi.aspx>
- Bisnis.com. (2021). *Suku Bunga Dasar Kredit*.
<https://finansial.bisnis.com/read/20210322/90/1370626/bca-bbca-pangkas-suku-bunga-dasar-kredit-di-segmen-ritel-dan-kpr>
- Dessler, G. (2012). Human Resource Management (HRM). In *The SAGE Glossary of the Social and Behavioral Sciences*. <https://doi.org/10.4135/9781412972024.n1221>
- Dictio.id (2017). *Profitability Index*. <https://www.dictio.id/t/apa-yang-dimaksud-dengan-profitability-index/8186/2>
- Hariyanto (2019). Riset TOFFIN: Bisnis kedai kopi makin menggeliat di 2019. *Industry.Coid*.
- Ilmumanajemenindustri.com. (2017). *Payback Period*.
<https://ilmumanajemenindustri.com/pengertian-payback-period-rumus-cara-menghitung-payback-period/>
- Ilmumanajemenindustri.com. (2018). *Net Present Value*.
<https://ilmumanajemenindustri.com/pengertian-npv-rumus-npv-net-present-value/>
- Ilmumanajemenindustri.com. (2019). *Break Event Point*.
<https://ilmumanajemenindustri.com/pengertian-bep-break-even-point-dan-cara-menghitung-bep/>
- Jacobs, R. and. (1969). *UU No 14 Tahun 1969*. 4(November), 1969.
<http://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf>
- KEMENPERIN. (2003). Undang - Undang RI No 13 tahun 2003. *Ketenagakerjaan, 1*.
- KEMENTANRI. (2015). *Outlook Kopi 2015, tipus latber 1*.
- Kim, B. (2018). Sustainability and Supply Chain Management. In *Supply Chain Management*. <https://doi.org/10.1017/9781316480984.015>
- Kompas.com. (2021). *UMR Surabaya 2021*.
<https://money.kompas.com/read/2021/04/03/110300526/rincian-umr-surabaya-2021-dan-37-daerah-lain-di-jawa-timur#:~:text=JAKARTA%2C KOMPAS.com - UMR,013%2F2020 tentang UMK 2021.>
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2006). Marketing Management Twelfth Edition. In *Organization*.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). Marketing Mangement. In *Pearson Edition Limited*.
- McGraw Hill. (2020). *Financial Accounting*.
- Mowday, R. T., & Sutton, R. I. (1993). ORGANIZATIONAL BEHAVIOR : Organizational Contexts. In *Contexts*.
- Pendidikan, D. (2021). *Analisis Jabatan*. <https://www.dosenpendidikan.co.id/analisis-jabatan/>

1. Hal-Catatan-Ilmuanajemenindustri.com-
a. Pengetahuan untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Hal-Catatan-Ilmuanajemenindustri.com-
a. Pengetahuan untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Rowe, J. W. F., & Clark, F. E. (1927). Principles of Marketing. *Economica*, 19, 118.
<https://doi.org/10.2307/2548367>

Sarjanaekonomi.co.id. (2020). *Neraca*. <https://sarjanaekonomi.co.id/pengertian-neraca/>

Seputarpengetahuan.co.id. (2020). *Flowchart*.
<https://www.seputarpengetahuan.co.id/2020/09/flowchart.html>

Surabaya.tribunnews.com. (2019). *Industri Kopi Semakin Tumbuh dan Stabil, MacKenzie Coffee Garap 3 Pasar Ini di Surabaya*.
<https://surabaya.tribunnews.com/2019/09/09/industri-kopi-semakin-tumbuh-dan-stabil-mackenzie-coffee-garap-3-pasar-ini-di-surabaya>

Tate, B., Barnett, J. H., & Wilsted, W. D. (1992). Strategic Management; Concepts and Cases. In *The Journal of the Operational Research Society* (Vol. 43, Issue 11).
<https://doi.org/10.2307/2584115>

Timorria. (2019). *Konsumsi Kopi Dalam Negeri Alami Pertumbuhan Hingga 8 Persen Setiap Tahun - Ekonomi Bisnis.com*. Ekonomi.Bisnis.Com.

Wikipedia. (2021). *Usaha Kecil dan Menengah*.
https://id.wikipedia.org/wiki/Usaha_mikro_kecil_menengah